

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Dian Setiani

312031351

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2022**

TUGAS AKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DIAN SETIANI

Nomor Induk Mahasiswa: 312031351

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

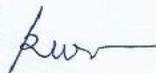
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Dian Setiani

E-mail: setiani.dian20@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIE YKPN
Yogyakarta

Abstrak: *Corona Virus Disease (Covid 19)* mengakibatkan krisis keuangan global. Bank memiliki pengaruh besar dalam perekonomian negara berperan penting menjaga kestabilan kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan variabel dependen (CAR, NPL, BOPO, Earning, LDR, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sebelum serta semasa pandemi Covid 19. Metode penelitian menggunakan uji *Multivariant Analysis Variant* dengan data sekunder bersumber dari laporan keuangan yang terbit di BEI serta situs resmi masing-masing bank. Sampel diambil dengan *purposive sampling* sehingga terpilih 33 bank. Variabel dependen CAR, NPL, LDR, risiko kredit, risiko likuiditas dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan, sedangkan BOPO, profitabilitas, dan risiko pasar mengalami perbedaan antara sebelum dan selama pandemi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian agar dapat mengembangkan penelitian tentang kinerja keuangan serta risiko perbankan saat pandemi.

Kata kunci: kinerja keuangan, risiko bank, bank umum konvensional, bank umum syariah, pandemi Covid 19.

Abstract: *Since the Corona Virus Disease (Covid 19) has caused a global financial crisis. Banks have a major influence in the country's economy and play an important role in maintaining stable financial performance. The purpose of this study was to examine the differences between the dependent variables (CAR, NPL, BOPO, Earning, LDR, credit risk, liquidity risk, and market risk) at Conventional Commercial Banks and Islamic Commercial Banks before and during the Covid 19 pandemic. Multivariant Analysis Variant with secondary data sourced from financial reports published on the IDX and the official websites of each bank. Samples were taken by purposive sampling so that 33 banks were selected. The dependent variables of CAR, NPL, LDR, credit risk, liquidity risk in this study were not different, while the BOPO, profitability, and market risk experienced differences between before and during the pandemic. For further researchers, it is expected to add research criteria so that they can develop research on financial performance and banking risks during the pandemic.*

Keywords: financial performance, bank risk, conventional commercial banks, Islamic commercial banks, the Covid 19 pandemic.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Krisis keuangan global yang diakibatkan oleh munculnya virus bernama Corona Virus Disease (Covid 19) di Kota Wuhan di penghujung tahun 2019 telah menyebar secara cepat di seluruh penjuru dunia. Arianto (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa negara Amerika Serikat pada kuartal I dan II tahun 2020 telah mengalami penurunan konsumsi rumah tangga, ekspor, investasi, produksi, dan belanja negara masing-masing sebesar minus 5% dan minus 32,9%. Alayza dan Caldwell (2021) memakai sampel 17 negara berkembang, antara lain Bangladesh, Cabo Verde, Kamboja, Kolombia, Fiki, Ghana, Guatemala, Honduras, Indonesia, Kenya, Meksiko, Nepal, Nicaragua, Pakistan, Peru, Filipina, dan Afrika Utara menemukan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi keuangan mengalami penurunan pendanaan disebabkan oleh realokasi pendanaannya untuk mengatasi akibat pandemi yang biaya tinggi. Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 menetapkan bahwa bank terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Bank Umum Konvensional (BUK) yang di dalamnya bisa memiliki Unit Usaha Syariah (UUS). Perbedaan mendasar antara BUK dengan BUS dilihat mulai dari dasar hukum yang dimiliki oleh BUK adalah UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, sedangkan BUS berlandaskan Al-Qur'an serta UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Berdasarkan data laporan profil perbankan yang terdapat di OJK diketahui bahwa terdapat perbedaan daya tahan perbankan untuk melalui pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 perbankan syariah masih terus menunjukkan pertumbuhan positif tercermin dari meningkatkannya CAR yang mempengaruhi capital perbankan syariah. Sementara itu, fungsi *intermediary* perbankan syariah berjalan dengan baik terlihat dari dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan tumbuh masing-masing senilai Rp425,29 triliun dan Rp365,13 triliun, sehingga pertumbuhan aset perbankan aset selama periode tersebut sebesar Rp538,32 triliun. Sementara itu, pada perbankan konvensional memasuki tahun 2020 dilihat dari aset tumbuh melambat sebesar 5,95% dari tahun sebelumnya sebesar 9,18%. Di masa pandemi Covid-19, perbankan syariah menunjukkan stabilitas yang lebih terjaga jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun secara umum kegiatan pembiayaan di perbankan syariah maupun konvensional mengalami penurunan ditunjukkan oleh likuiditas dari 77,91% menjadi 76,36% dan penurunan nilai efisiensi BUS ditunjukkan dari BOPO yang meningkat hingga akhir tahun 2020 mencapai 85,55%.

Penelitian sebelumnya telah ada yang menguji pengaruh pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan sektor bank umum syariah dan konvensional. Penelitian terdahulu menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan dilakukan oleh Fakhri, Anwar, Ismal dan Ascarya (2019) menggunakan rasio keuangan CAR, NIM, LDR, BOPO, ROA dan ROE; penelitian Mukhibad dan Khafid (2018) menggunakan rasio NPF, ROA, dan ROE; penelitian Hidayat, Umam, dan Tripalupi (2021) menggunakan rasio CAR, ROA, NPF, FDR, BOPO dan NOM untuk meneliti perbankan syariah; penelitian Seto dan Septianti (2021) memakai rasio LDR, ROE, NPL, CAR, BOPO, serta NPM menjelaskan tidak didapati kinerja keuangan yang beda secara signifikan sebelum dengan saat pandemi Covid 19 di sektor perbankan Indonesia. Beberapa penelitian memperoleh hasil yang berbeda. Candera, Muslimin, serta Permatasari (2021) melakukan penelitian menggunakan indikator kinerja keuangan ROA; Saputra (2021) menggunakan *risk profile*, *earnings* dan *capital*; Sholihah (2021) menggunakan ROA, BOPO, NPL; Kustinah (2021) menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas; Soko dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harjanti (2022) menggunakan indikator kinerja ROA dan PER menemukan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19; dan penelitian Japal (2021) menemukan rasio *non performing loan* pada BUS yang mengalami perubahan dengan adanya pandemi Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan BUK dengan BUS sebelum serta selama Covid 19 hasilnya tidak konsisten.

Bank memiliki pengaruh besar dalam perekonomian negara, terutama saat krisis pandemi Covid-19. Bank diharapkan tetap dapat beraktivitas dengan optimal dan menjaga kestabilan kinerja keuangan agar lalu lintas pembayaran dan penyaluran kredit pada masyarakat tetap berjalan. Kinerja keuangan bank dapat diukur menggunakan metode CAMEL untuk mendapatkan bukti empiris efektivitas pemberlakuan regulasi No.11/POJK.03/2020 tentang kebijakan *countercyclical* oleh OJK dalam mengurangi dampak penyebaran Covid-19, maka perlu dilakukan penelitian perbandingan kinerja keuangan dari BUK dengan BUS sebelum serta saat masa pandemi. Peneliti memakai objek berupa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan di BEI dan data pendukung lainnya di OJK. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah regulasi OJK memiliki efektivitas yang sama dalam meredam dampak buruk Covid 19 pada kinerja keuangan bank konvensional serta syariah. Selain itu, perbedaan kinerja keuangan bank sebelum serta saat pandemi perlu diteliti ulang karena penelitian sebelumnya memiliki keterbatasan sampel penelitian. Data sekunder digunakan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2021 yang tidak termasuk dalam penelitian sebelumnya dan periode penelitian yang mencakup waktu yang lebih panjang. Penelitian ini melengkapi penelitian perbedaan kinerja perbankan sebelum serta saat pandemi yang dilakukan oleh Soko dan Harjanti (2022) yang hanya meneliti pada indikator kinerja keuangannya saja, sedangkan penelitian ini menambahkan indikator risiko yang dihadapi oleh perbankan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar selama 5 periode dari tahun 2017 sampai dengan 2021 agar menambah informasi bagi *stakeholder*. Alasan memakai data dari tahun 2017 sampai dengan 2021 adalah karena tahun tersebut fenomena terjadi, yaitu sebelum serta saat pandemi muncul dan mempengaruhi kebijakan sehingga berdampak pada kinerja keuangan BUK dan BUS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang telah tercatat di BEI sebelum dan saat pandemi Covid 19. Kontribusi penelitian ini adalah untuk berkontribusi untuk mengevaluasi efektivitas regulasi OJK untuk mengurangi dampak buruk pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di Indonesia, baik perbankan konvensional maupun syariah berdasar data laporan keuangan periode tahun 2017 hingga tahun 2021. Maka dari itu, peneliti mengajukan topik penelitian **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19.”**

UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31, bank merupakan badan perantara keuangan antar berbagai pihak yang memiliki kelebihan dan membutuhkan dana. Fungsi bank dijelaskan oleh Kuncoro dan Suhardjono

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2016) dalam buku manajemen perbankan antara lain menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan sebagai tempat menyimpan uang untuk berinvestasi bagi nasabah dengan balasan atas uang investasi tersebut seperti bunga simpanan, menyalurkan dana atau kredit (*lending*) pada masyarakat yang mengalami kekurangan dana, serta memberikan jasa-jasa lain (*services*) untuk memperoleh pendapatan non bunga.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum menjelaskan bahwa risiko merupakan potensi kerugian disebabkan oleh suatu peristiwa tertentu. Perkembangan pesat akan sebanding dengan semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh sektor perbankan baik dari kondisi internal maupun eksternal. Berdasarkan Hendro dan Rahardja (2014). Risiko yang dihadapi oleh bank di antara lain risiko kredit (*credit risk*), risiko pasar (*market risk*), risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko operasional (*compliance risk*), risiko kepatuhan (*legal risk*), risiko hukum (*legal risk*), dan risiko strategis (*strategic risk*). Risiko perbankan di atas dapat memudahkan bank untuk mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi dan kedepannya akan membangun sistem yang lebih baik untuk mengelola risiko tersebut secara efektif.

Modal digunakan untuk melihat hal penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan dan akan digunakan oleh perusahaan agar operasionalnya mencapai tujuan perusahaan (Harjito & Martono, 2013). Suatu bank memerlukan modal minimum untuk melindungi nasabah dari risiko kerugian yang dialami oleh bank (Rasyid & Kurniawati, 2021). Pandemi Covid 19 dapat mempengaruhi kinerja permodalan BUK dan BUS secara berbeda karena perbedaan model usaha dari keduanya. Perbedaan model usaha tersebut dapat mengakibatkan perbedaan perolehan laba, kualitas aset, likuiditas serta ukuran perusahaan antara BUK dan BUS. Tingkat kesehatan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada indikator modal sudah diteliti oleh Sholihah (2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan penurunan pada BUS maupun BUK saat awal pandemi di Indonesia, sedangkan sebelum memasuki masa pandemi memiliki predikat sehat sesuai dengan penelitian dari Widiyanto (2015).

H₁ : Terdapat perbedaan kinerja *capital* (modal) bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid 19.

Kemampuan pengelolaan aset oleh manajemen perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangannya karena menghasilkan dan menjadi sumber pendapatan seperti menanamkan dana berbentuk kredit/ pembiayaan, komitmen, modal sementara, piutang, kontijensi transaksi administratif piutang, dan surat berharga. Namun tidak semua debitur dapat membayar kembali pinjamannya dengan tepat waktu. Perbedaan kebijakan antara sebelum dan selama pandemi tentang pengelolaan aset perusahaan dapat diyakini akan terjadinya perbedaan kinerja keuangan pada indikator aset. Selain itu, perbedaan model usaha juga diduga mengakibatkan perbedaan pengaruh Covid 19 terhadap kinerja asset BUS dan BUK. Utami (2019) meneliti tingkat kesehatan bank pada bank umum konvensional menyatakan bahwa sebelum pandemi tidak terdapat perbedaan pada aset. Penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan semasa pandemi oleh Sholihah (2021), Japal (2021), serta Soko & Harjanti (2022) mengungkapkan hasil empiris bahwa Covid 19 dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan pada indikator aset.

H₂: Terdapat perbedaan kinerja *assets* (kualitas aset) bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pihak berwenang yang memegang kendali untuk mengelola laba supaya dapat memberikan manfaat lebih bagi perusahaan adalah manajemen. Manajemen berupaya agar pendapatan operasional dapat menutup biaya operasional dalam perusahaan. Pengelolaan manajemen ketika pandemi Covid 19 diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan sebab manajemen perlu mengambil langkah penting untuk keberlangsungan usaha perusahaan selama masa-masa krisis akibat pandemi Covid 19. Selain itu, perbedaan model usaha antara BUS dan BUK juga diduga mempengaruhi perbedaan kinerja manajemen pada masa sebelum dan setelah Covid 19. Pada perbankan syariah tidak mengalami perubahan sebelum dengan semasa Covid 19 sesuai penelitian dari Japal (2021) sedangkan Rasyied (2020) mengungkapkan bahwa Covid 19 mempengaruhi kinerja manajemen perbankan.

H₃: Terdapat perbedaan kinerja *management* (manajemen) bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kinerja profitabilitas ialah suatu indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laba yang diperoleh semakin besar maka akan menggambarkan bahwa kinerjanya baik sejalan dengan kondisi keuangannya yang semakin sehat. Pandemi Covid 19 diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dari indikator profitabilitas karena perubahan kebijakan OJK untuk memicu pertumbuhan ekonomi dan optimalisasi perbankan. Selain itu, perbedaan model usaha juga diduga mengakibatkan perbedaan kinerja laba BUS dan BUS pada masa sebelum dan setelah Covid 19. Perubahan profitabilitas akibat Covid 19 tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Japal (2021) bahwa pada BUS terdapat perubahan disisi laba. Selain itu, Sullivan dan Widiatmojo (2021) juga mengungkapkan hasil empiris tentang pengaruh Covid 19 pada kinerja keuangan perbankan.

H₄: Terdapat perbedaan kinerja *earnings* (profitabilitas) bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kinerja likuiditas suatu bank merupakan kondisi dari bank untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan permintaan kebutuhan nasabah/masyarakat berupa kredit. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja likuiditas adalah kredit yang diberikan dan dana yang bersumber dari pihak ketiga. Selain itu, perbedaan model usaha juga diduga mengakibatkan perbedaan kinerja likuiditas BUS dan BUS pada masa sebelum dan setelah Covid 19. Sullivan (2021) dan Kustinah (2021) tidak menemukan perbedaan antara sebelum serta semasa pandemi Covid 19 pada pemenuhan kewajiban perbankan, namun sebelum pandemi Covid 19 penelitian dari Utami (2019) menemukan perbedaan kinerja likuiditas saat menganalisis kinerja keuangan perbankan.

H₅: Terdapat perbedaan kinerja *liquidity* (likuiditas) bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Perkembangan yang cukup pesat di sektor perbankan mengakibatkan risiko yang ditanggung oleh bank akan semakin kompleks. Apabila danayang dikelola semakin besar maka bank memiliki risiko yang perlu ditanggung sebanding dengan besarnya dana tersebut. Bank akan meminimalisir risiko yang dihadapi bank dengan mengukur kerugian terburuk. Perbedaan model usaha diduga mengakibatkan perbedaan tingkat risiko yang ditanggung oleh BUS dan BUS pada masa sebelum dan setelah Covid 19. Penelitian dari Annisa (2018) dan Vindyanancy (2018) tentang risiko perbankan dilakukan menggunakan data sebelum terjadi pandemi Covid 19 mengungkapkan bahwa risiko yang dialami perbankan sebelum pandemi tidak memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perbedaan. Peneliti meyakini bahwa selama pandemi bank mengalami tiga risiko besar seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas sesuai dengan penelitian dari Djadu (2022).

H₆: Terdapat perbedaan risiko kredit yang dialami bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

H₇: Terdapat perbedaan risiko pasar yang dialami bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

H₈: Terdapat perbedaan risiko likuiditas yang dialami bank umum syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2. METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menguji perbedaan variabel dependen (CAR, NPL, BOPO, Earning, LDR, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sebelum serta selama pandemi Covid 19. Metode penelitian menggunakan uji *Multivariate Analysis Variant* dengan data sekunder bersumber dari laporan keuangan yang terbit di BEI serta situs resmi masing-masing bank. Sampel diambil dengan *purposive sampling* dengan kriteria BUK dan BUS yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, BUK dan BUS yang mengungkapkan laporan keuangannya selama periode penelitian, serta BUK dan BUS yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel digunakan dalam penelitian sehingga terpilih 33 bank yang dapat diolah oleh peneliti.

3. PEMBAHASAN

Hasil uji deskriptif yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui pola sejumlah data, meringkas informasi dalam data penelitian, dan informasi data disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Berdasarkan hasil uji deskriptif yang sudah dilakukan mencakup nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi di perusahaan sektor perbankan selama tahun 2017 hingga 2021 maka data dikatakan baik jika mean lebih besar daripada standar deviasi pada variabel CAR dan BOPO diperbankan syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid 19, serta LDR selama pandemi dapat dikatakan baik. Sedangkan untuk variabel NPL, *earning*, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar diperbankan syariah dan konvensional sebelum dan selama pandemi Covid 19, serta LDR sebelum pandemi dapat dikatakan tidak baik.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	64	,05	1,47	,3394	,28875
NPL	64	,00	3,07	,1259	,44366
BOPO	64	-37,21	9,50	3,1474	5,64572
EARNING	64	-,26	,48	,0550	,11176
LDR	64	,01	9,42	1,1407	1,43893
R_KREDIT	64	,00	3,07	,1259	,44366
R_LIKUID	64	,01	9,42	1,1407	1,43893
R_PASAR	64	,01	27,75	2,8623	4,28687
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil deskriptif data tersebut dilanjutkan dengan uji normalitas data. Hasil dari uji normalitas memakai uji statistik *Kolmogrov Smirnof (K-S) test* menghasilkan variabel CAR sebesar 0,001. Indikator kinerja aset, manajemen, dan likuiditas dari *Kolmogrov Smirnof (K-S) test* masing-masing digambarkan oleh NPL, BOPO, dan LDR sebesar 0,000. Berdasarkan kinerja profitabilitas dari *Kolmogrov Smirnof (K-S) test* digambarkan dengan *earning* sebesar 0,080. Berdasarkan risiko yang dihadapi perbankan, yaitu risiko kredit dan likuiditas dari *Kolmogrov Smirnof (K-S) test* masing-masing bernilai 0,000. Sedangkan risiko pasar yang dihadapi bank melalui *Kolmogrov Smirnof (K-S) test* sebesar 0,001. Dari hasil uji *Kolmogrov Smirnof (K-S)* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogrov Smirnof (K-S)* untuk semua variabel dependen kecuali variabel BOPO lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tidak semua data terdistribusi secara normal.

Pengujian homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan jika nilai signifikansi dari indikator kinerja keuangan berupa variabel CAR sebesar 0,854, nilai signifikansi dari NPL adalah sebesar 0,732, nilai signifikansi dari BOPO sebesar 0,000, signifikansi dari *earning* senilai 0,002, *Asymp. Sig.* dari LDR sebesar 0,806. Sedangkan untuk risiko yang dihadapi oleh bank berupa risiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,732, nilai signifikansi dari risiko likuiditas sebesar 0,806, dan nilai signifikansi dari risiko pasar sebesar 0,451. Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS diatas maka dapat diketahui jika signifikansi dari uji statistik *Levene's Test* dari variabel BOPO dan *earning* lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan varian dua atau lebih kelompok populasi data dikatakan terbukti tidak homogen. Kemudian pada variabel CAR, NPL, LDR, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar mendapat angka signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan MANOVA, maka dapat menjelaskan bahwa kinerja modal pada bank umum syariah dan konvensional ditolak bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Sholihah (2021) yang mengatakan bahwa perbankan mengalami penurunan. Hipotesis kedua ditolak terkait pengaruh kinerja aset bank umum syariah dan konvensional sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Utami (2019) mengatakan jika sebelum dan selama pandemi tidak terdapat perbedaan pada aset di perusahaan sektor perbankan. Penelitian diterima terkait kinerja manajemen BUS dan BUK sebelum dan selama pandemi Covid 19 sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rasyied (2020) mengungkapkan bahwa Covid 19 mempengaruhi kinerja manajemen perbankan. Pengaruh Covid 19 terhadap kinerja profitabilitas BUK dan BUS menunjukkan bahwa Covid 19 tidak memiliki pengaruh sebelum dan selama pandemi Covid 19 sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Japal (2021) dan Sullivan (2021) yang mengungkapkan hasil empiris tentang pengaruh Covid 19 terhadap kinerja profitabilitas pada perbankan. Pengujian hipotesis kinerja likuiditas BUK dan BUS menunjukkan bahwa Covid 19 tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja likuiditas di BUK dan BUS yang telah terdaftar di BEI sejalan dengan penelitian dari Sullivan (2021) dan Kustinah (2021) yang tidak menemukan perbedaan antara sebelum dan selama Covid 19. Pada variabel risiko kredit terdapat tingkat signifikansi sebesar 0,947. Untuk variabel selanjutnya yaitu risiko likuiditas mempunyai signifikansi senilai 0,612. Variabel risiko pasar mempunyai signifikansi senilai 0,083. Maka hipotesis terkait risiko yang dialami perbankan dalam penelitian ini ditolak. Namun hipotesis kedelapan yaitu risiko pasar mendapatkan hasil terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Annisa (2018)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Vindyanancy (2018) tentang risiko perbankan mengungkapkan bahwa risiko yang dialami perbankan tidak memiliki perbedaan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peneliti mengajukan anggapan bahwa kinerja keuangan dengan indikator CAMEL serta risiko BUS dan BUK akan mengalami perbedaan antara sebelum serta semasa pandemi Covid 19. Setelah menyelesaikan pengujian dengan menggunakan uji statistik *multivariate analysis of variance* (MANOVA) terhadap 30 BUK dan 3 BUS. Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya maka dampak Covid 19 terhadap kinerja keuangan berupa modal, aset, manajemen, profitabilitas, dan likuiditas serta risiko bank berupa risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar memiliki pengaruh yang berbeda disetiap masing-masing variabel. Variabel dependen CAR, NPL, *earning*, LDR, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dalam penelitian ini ditolak karena angka signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 sehingga diartikan tidak terpengaruh/ tidak terdapat perbedaan antara risiko bank sebelum serta saat pandemi pada BUK dan BUS. Sedangkan variabel dependen BOPO terpengaruh/ mengalami perbedaan antara sebelum dan selama pandemi BUK dan BUS karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Saran

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis apakah terdapat pengaruh atau terdapat perbedaan kinerja keuangan serta risiko yang dihadapi oleh BUK serta BUS sebelum serta selama Covid 19. Peneliti menyadari jika hasil penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan yang ada dalam penelitian memiliki kelemahan dalam pengujian normalitas dan uji homogen yang masing-masing hasil ujinya tidak berdistribusi normal dan varians tidak bersifat homogen selama pengujian sehingga data yang dianalisis kurang mencerminkan keseluruhan kinerja keuangan dan risiko dari sektor perbankan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan data valid sehingga mencerminkan hasil yang sebenarnya terjadi dan menambah kriteria penelitian agar dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih baik sehingga dapat diketahui jelas apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan serta risiko perbankan saat pandemi terjadi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2005). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: UMM.
- Abdullah, F. M. (2003). *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: UMM Press.
- Alayza, N., & Caldwell, M. (2021). Financing Climate Action and The Covid-19 Pandemic: An Analysis of 17 Developing Countries. *World Resources Institute*.
- Albanjari, F. R., & Kurniawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Vol. 7, No. 1.
- Annisa, A. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan. *Universitas Islam Indonesia*.
- Arianto, B. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)* Vol. 2 No. 2, 106-126.
- Ariesta, D. C. (2018). Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk-Based Bank Rating pada Industri Perbankan di Indonesia.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Azita, N. (2018). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi pada Laporan Keuangan BUS Periode 2012-2016)*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung.
- Candera, M., Muslimin, A., & Permatasari, D. (2021). Banking Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia: Analysis of Comparison Between Islamic and Conventional Banking. *IT in Industry*, Vol. 9, No. 1.
- Craig, David, & Unerman, J. (2011). *Financial Accoutning Theory*. Bershire: Mc-Graw-hil Education.
- Dahlifa, M. I. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, Jakarta.
- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djadu, J. M. (2022). *Perngaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan: Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19*. Jakarta: STIE Indonesia Banking School.
- Ekadjaja, A., & Ekadjaja, M. (2020). *Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, dan Kinerja Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Faculty of Economic and Business, Tarumanegara University.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fakhri, U. N., Anwar, S., Ismal, R., & Ascarya. (2019). Comparison and Predicting Financial Performance of Islamic and Conventional Banks in Indonesia to Achieve Growth Sustainability. *Journal of Islamic Economics Al-Uqud*, 174-186.
- Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gray, Kouhy, & Lavers. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting. A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 8, No. 2, 47-77.
- Hameed, S., Wirnam, A., Alzari, B., & Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures for Islamic Bank's Malaysia*. International Islamic University Malaysia.
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Hendro, T., & Rahardja, C. T. (2014). *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi - JAZ*.
- Hermuningsih, S., Wardani, & Kusuma, D. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis, Volume 13*.
- Hidayat, R., Umam, R., & Tripalupi, R. I. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya. *Finansha Jjournal of Sharia Financial Management*, Vol. 2, Nol. 2, 77-91.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Idawati. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Maufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Forum Manajemen*, Vol. 15 No. 2.
- Indonesia, I. B. (2016). *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Industri, D. A. (2015). *Potensi Pertumbuhan Ekonomi ditinjau dari Penyaluran Kredit Perbankan Kepada Sektor Prioritas*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Irawan, A. S., & Yanti, B. C. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol. 5, No. 2, 95-104.
- Iswahyuni. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Widya Balina*, Vol. 6, No.1, 42-58.
- Jalil, A. M. (2008). *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muallamat, Tbk*. Depok: Universitas Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Japal, D. F. (2021). *Studi Komparatif Pengaruh Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristami, H. J. (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC antara Bank BUMN dan Bank Asing periode 2014-2016.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2016). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kurniasari, W. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Uni tUsaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional. *Journal of Islamic Economics and Banking*.
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Maulida, A. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016.
- Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 506-517.
- Nasiha, R. D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan Pembiayaan yang Diberikan (PYD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, S. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Nurhayati, S. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- OJK. (2021, September 2). *Siaran Pers: Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi, OJK Perpanjangan Relaksasi Restrukturisasi Kredit Hingga Maret 2023*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jaga-Momentum-Pemulihan-Ekonomi,-OJK-Perpanjang-Relaksasi-Restrukturisasi-Kredit-Hingga-Maret-2023.aspx>
- Prayitno, R. H. (2010). Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen Vol. 2, No. 1, UNNUR*.
- Purba, Y. H., NP, M. W., & Darminto. (2015). Analisis CAMEL untuk Menilai Performance Perusahaan Perbankan (Studi pada Bank-Bank Milik Pemerintah yang Go Public di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 29, No. 1*.
- Putra, A. A., Qosim, A. M., & Hakiem, H. (2019). Analisis Peluang dan Tantangan Pelaksanaan Kewajiban Spin-Off Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ramadantar, B., Topowijono, & Husaini, A. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank.
- Rasbin. (2020). Restrukturisasi Kredit untuk Mendorong Pemulihan dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Vol. XII, No. 23*.
- Rasyid, R., & Kurniawati, H. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rasyied, M. A. (2020). *Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ridhoaji, T. (2014). Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.
- Rohman, T. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah Go-Public.
- Saksana, J. C. (2018). Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *Majalah Manajemen dan Bisnis Ganesha Vol. 2, No. 1*.
- Sandy, T. A. (2018). Analisis Komparatif Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Menggunakan /metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2012-2016). *Indonesia One Search*.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, M. R. (2021). Banking Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia: Analysis of Comparison Between Islamic and Conventional Banking. *International Journal for Innovation Education and Research*.
- Seto, A. A., & Septianti, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis E-Qien, Vol. 8 No. 2, 144-154*.
- Sharpe, W. (1997). *Investasi*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Sholihah, E. (2021). Efisiensi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol. 12, No.2*.
- Soko, F. A., & Harjanti, F. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (hal. 306-312). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, 355-374*.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Penerbit CV Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Suharto dan Institut Bankir Indonesia. (2003). *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan.
- Sullivan, V. S., & Widiatmojo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III Nomor 1*, 257-266.
- Sumarni. (2021). Peran Bank Sebagai Lembaga Perantara (Intermediary) Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Jurnal Ganec Swara Vil. 15, No. 1*, 895.
- Suprotul Azwa, Sulistini Afriani. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen.
- Suryani, & Hendryandi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Thamrin, M., & Ilhami. (2021). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance, Vol. 4, No.1*.
- UNDP. (2021). *Sovereign Debt Vulnerabilities in Developing Economies: Which Countries Are Vulnerable and How Much Debt Is at Risk?* Diambil kembali dari Working Paper: <https://www.undp.org/publications/sovereign-debt-vulnerabilities-developing-economies#modal-publication-download>
- Utami, M. D. (2019). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Sebelum dan Sesudah Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
- Vindyanancy, C. C. (2018). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Tinjauan Pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017. *Indonesia Banking School*.
- Wafa, M. A. (2017). Hukum Perbankan dalam Sistem Operasional Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, Vol. 16, No. 2*.
- Wahyu, D. (2021, Agustus 8). Ketua OJK Ungkap Kondisi Sektor Keuangan Terkini Saat Pandemi. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Wardana, R. (2019, November 15). Perbedaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
- Widiyanto, A. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012-2014).
- Widyastuti, A. Y. (2021, Juni 14). *Sri Mulyani Sebut Capital Outflow Saat Pandemi Lebih Panjang dari Krisis Global*. Retrieved from [Bisnis.com: https://bisnis.tempo.co/read/1472556/sri-mulyani-sebut-capital-outflow-saat-pandemi-lebih-panjang-dari-krisis-global](https://bisnis.tempo.co/read/1472556/sri-mulyani-sebut-capital-outflow-saat-pandemi-lebih-panjang-dari-krisis-global)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Winarta, I. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah). *Jurnal development Vol. 8, No. 1*.

Yanti, B. C., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting, Vol. 5, No.2, 95-104*.

Yudiartini, D. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1183-1209.

Yumanita, A. D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.

